# PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI TEMPLAT KERTAS KERJA LAPORAN ARUS KAS PADA PT INDO-NED CONSULTANCY

**Yura Karlinda Wiasa Putri[1,*], Luh Pande Eka Setiawati[2], Ni Luh Made Tia Ariningsih[3]**
[1,2,3]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: yurakarlinda@unmas.ac.id

## ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan pada PT Indo-ned Consultancy dengan tujuan mengembangkan dan mengimplementasikan kertas kerja laporan arus kas sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien. Kegiatan dilatarbelakangi oleh belum tersedianya templat laporan keuangan klien yang seragam dan terstruktur, sehingga diperlukan kertas kerja yang dapat digunakan secara konsisten dalam penyusunan laporan arus kas. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahap persiapan, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan. Pengembangan kertas kerja dilakukan dengan mengintegrasikan data laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*). Hasil kegiatan menghasilkan dua bentuk kertas kerja, yaitu Arus Kas Detail sebagai kertas kerja internal dan Arus Kas Report sebagai bentuk penyajian yang lebih ringkas kepada klien. Kertas kerja diimplementasikan dan diuji dengan memeriksa keterhubungan rumus serta kesesuaian saldo kas akhir dengan laporan posisi keuangan. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap pengelompokan akun, rumus, dan penyajian agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, disusun tata cara penggunaan templat sebagai acuan bagi staf dalam menggunakan kertas kerja secara terarah dan konsisten. Kegiatan mencapai tingkat ketercapaian sebesar 100%, dengan hasil berupa kertas kerja laporan arus kas dan panduan penggunaan yang dapat digunakan sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien.

**Kata Kunci:** Kertas Kerja, Laporan Arus Kas, Templat Laporan Keuangan, Implementasi, Pengabdian Masyarakat

## ANALISIS SITUASI

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis mendorong meningkatnya kebutuhan terhadap layanan konsultasi profesional, khususnya dalam bidang bisnis, akuntansi, perpajakan, administrasi perusahaan, dan kepatuhan terhadap regulasi (OECD, 2016). Perusahaan konsultan memiliki peran dalam membantu klien memenuhi berbagai kebutuhan administratif dan menyediakan informasi keuangan yang dapat mendukung pengambilan keputusan (Khaerryah, 2025). Perubahan regulasi yang berlangsung secara dinamis juga menuntut perusahaan konsultan untuk menyesuaikan proses penyusunan laporan dan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Nugraheni et al., 2020).

PT Indo-ned Consultancy merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dengan mayoritas klien merupakan warga negara asing (WNA) dari berbagai negara di kawasan Eropa yang melakukan investasi di Indonesia, khususnya

di Bali, Lombok, dan Sumba. Perusahaan menyediakan berbagai layanan profesional, meliputi pendirian perusahaan, registrasi produk dan perdagangan, akuntansi, perpajakan dan administrasi, pemenuhan kewajiban perusahaan, pengurusan izin tinggal dan bekerja, serta konsultasi hukum dan bisnis. Dalam mendukung pelaksanaan layanan tersebut, PT Indo-ned Consultancy memiliki sumber daya manusia yang terdiri atas beberapa bagian, antara lain *accounting and tax, finance, legal, marketing, administration, human resources, data entry,* dan *information technology*. Sumber daya tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan pelayanan kepada klien dengan kebutuhan yang beragam.

Salah satu kebutuhan dalam pelayanan kepada klien berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur. Hal ini semakin relevan dengan adanya Peraturan Menteri Hukum Nomor 49 Tahun 2025 yang mengatur mengenai laporan tahunan Perseroan, yang salah satunya memuat laporan keuangan (Kementerian Hukum Republik Indonesia, 2025). Berdasarkan hasil observasi, PT Indo-ned Consultancy sebelumnya belum memiliki templat laporan keuangan klien yang seragam. Penyusunan laporan keuangan masih menggunakan format yang berbeda sesuai dengan cara kerja masing-masing staf, sehingga belum terdapat standar format yang dapat digunakan secara konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan klien melalui format yang lebih seragam dan terstruktur.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, PT Indo-ned Consultancy melakukan pengembangan templat laporan keuangan klien yang lebih lengkap. Salah satu komponen yang dikembangkan adalah kertas kerja laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan. Pengembangan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan dan implementasi kertas kerja laporan arus kas untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan klien yang lebih seragam dan terstruktur.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi pada PT Indo-ned Consultancy, ditemukan bahwa perusahaan belum memiliki templat laporan keuangan klien yang seragam. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, masing-masing staf masih menggunakan format yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan cara kerja masing-masing. Kondisi tersebut menyebabkan belum adanya standar format yang dapat digunakan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan klien.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan kebutuhan penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur sebagai bagian dari laporan tahunan Perseroan. Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum Nomor 49 Tahun 2025, laporan tahunan Perseroan memuat laporan keuangan yang merupakan salah satu bagian dari informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan (Kementerian Hukum Republik Indonesia, 2025). Salah satu komponen laporan keuangan tersebut adalah laporan arus kas. Menurut PSAK 207, laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan

historis dalam kas dan setara kas selama suatu periode serta mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kertas kerja laporan arus kas menjadi bagian yang perlu dikembangkan untuk melengkapi templat laporan keuangan klien yang sedang disusun oleh PT Indo-ned Consultancy. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi mitra dapat dirumuskan sebagai belum tersedianya templat kertas kerja laporan arus kas yang seragam dan terstruktur sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien, sehingga diperlukan pengembangan dan implementasi kertas kerja yang dapat digunakan secara konsisten dalam proses penyusunan laporan arus kas klien.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah pengembangan dan implementasi kertas kerja laporan arus kas sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien pada PT Indo-ned Consultancy. Kertas kerja dikembangkan dengan format yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan penyusunan laporan keuangan klien, sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang seragam dalam proses penyusunan laporan arus kas.

Pengembangan kertas kerja dilakukan dengan mengintegrasikan data yang bersumber dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sesuai dengan penyusunan laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung. Selanjutnya, format kertas kerja disusun untuk mendukung proses penyusunan laporan arus kas secara lebih sistematis. Kertas kerja yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan dan diuji melalui penggunaan pada laporan keuangan klien. Proses tersebut dilanjutkan dengan evaluasi dan penyempurnaan berdasarkan hasil penggunaan serta masukan dari pihak terkait di PT Indo-ned Consultancy.

Melalui solusi tersebut, PT Indo-ned Consultancy memiliki kertas kerja laporan arus kas yang dapat digunakan secara konsisten sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien. Selain itu, kertas kerja yang telah disempurnakan dapat menjadi acuan bagi staf dalam proses penyusunan laporan arus kas untuk laporan keuangan klien berikutnya.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap melalui tahap persiapan, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan rencana kerja, koordinasi dengan *Supervisor Accounting and Tax*, serta peninjauan terhadap templat laporan keuangan klien yang telah dikembangkan sebelumnya. Peninjauan tersebut menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan pengembangan kertas kerja laporan arus kas.

Tahap pengembangan dilakukan dengan menganalisis dan mengelompokkan akun ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kemudian menyusun kertas kerja laporan arus kas yang terdiri atas Arus Kas Detail dan Arus Kas Report. Kertas kerja disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dilengkapi dengan rumus yang menghubungkan data laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan kertas kerja pada laporan keuangan klien dan melakukan pengujian untuk memastikan kesesuaian hasil perhitungan, termasuk kesesuaian saldo kas akhir dengan saldo kas pada laporan posisi keuangan. Selanjutnya dilakukan *review* dan evaluasi bersama *Supervisor*, Tim *Accounting and Tax*, serta *Finance Internal* untuk mengidentifikasi bagian yang masih memerlukan penyesuaian. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kertas kerja disempurnakan hingga dapat digunakan sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien.

Sebagai program kerja tambahan, setelah kertas kerja selesai dikembangkan, diimplementasikan, dievaluasi, dan disempurnakan, disusun tata cara penggunaan templat kertas kerja laporan arus kas. Tata cara tersebut memuat panduan penggunaan Arus Kas Detail dan Arus Kas Report secara berurutan sesuai dengan alur penggunaan templat. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi staf PT Indo-ned Consultancy agar penggunaan templat dapat dilakukan secara lebih terarah dan konsisten dalam penyusunan laporan arus kas klien.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

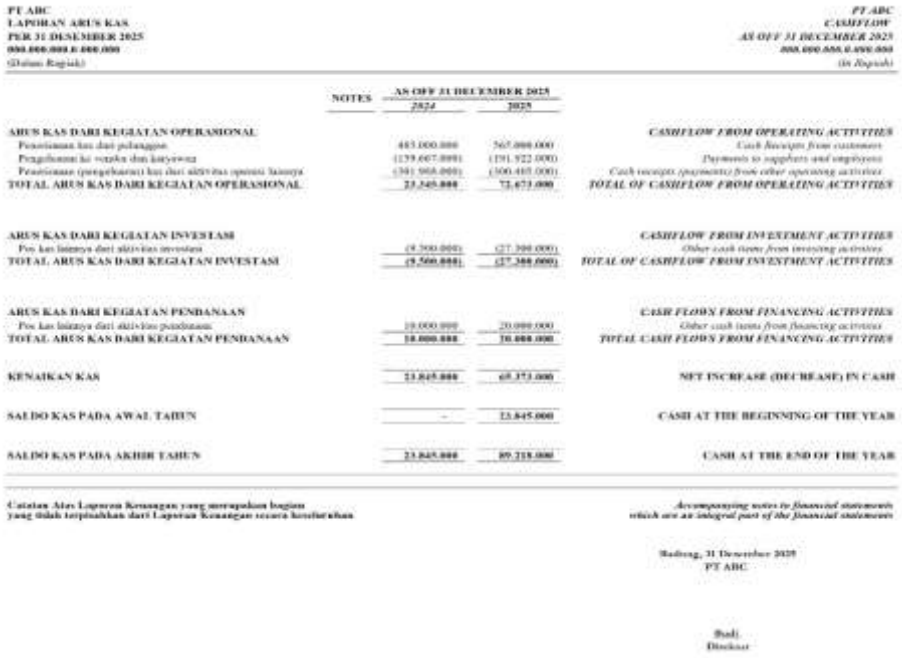
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada PT Indo-ned Consultancy menghasilkan kertas kerja laporan arus kas sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien. Kertas kerja dikembangkan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yaitu metode yang menyajikan arus kas aktivitas operasi dengan melakukan penyesuaian terhadap laba bersih berdasarkan transaksi nonkas dan perubahan aset serta liabilitas (Kholid, 2020). Kertas kerja juga disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menyesuaikan kebutuhan penyusunan laporan keuangan klien.

Hasil pengembangan menghasilkan dua bentuk kertas kerja, yaitu Arus Kas Detail dan Arus Kas Report. Arus Kas Detail digunakan sebagai kertas kerja internal yang menyajikan rincian penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Sementara itu, Arus Kas Report menyajikan rangkuman arus kas dari ketiga aktivitas tersebut dalam bentuk yang lebih ringkas untuk kebutuhan penyajian kepada klien.

Kertas kerja yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan pada laporan keuangan klien melalui proses pengujian. Pengujian dilakukan dengan memeriksa keterhubungan rumus serta membandingkan saldo kas akhir yang dihasilkan oleh kertas kerja dengan saldo kas pada laporan posisi keuangan. Hasil pengujian menunjukkan adanya beberapa bagian yang masih memerlukan penyesuaian, termasuk pengelompokan akun dan penggunaan rumus pada bagian

tertentu. Pada pengujian menggunakan kasus klien yang berbeda, ditemukan ketidaksesuaian pada perhitungan modal saham akibat penggunaan rumus yang belum sesuai. Temuan tersebut diperbaiki dan kertas kerja diuji kembali hingga menunjukkan hasil yang sesuai.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kertas kerja awal masih cukup kompleks apabila digunakan untuk penyajian kepada klien. Oleh karena itu, dilakukan penyederhanaan penyajian dengan tetap mempertahankan rincian pada Arus Kas Detail untuk kebutuhan internal dan menggunakan Arus Kas Report untuk penyajian kepada klien. Penyempurnaan tersebut menghasilkan kertas kerja yang lebih sesuai dengan kebutuhan internal perusahaan sekaligus lebih sederhana dalam penyajiannya kepada klien. Dokumentasi hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:



PT ABC
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2025
000.000.000.0.000.000
(Dalam Rupiah)

PT ABC
CASHFLOW
AS OFF 31 DECEMBER 2025
000.000.000.0.000.000
(In Rupiah)

| | NOTES | AS OFF 31 DECEMBER 2025 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2024 | 2025 | |
| ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | | | CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 483.000.000 | 567.000.000 | Cash Receipts from customers |
| Pengeluaran ke supplier dan karyawan | | (139.667.000) | (191.922.000) | Payments to suppliers and employees |
| Penerimaan (pengeluaran) kas dari aktivitas operasi lainnya | | (301.968.000) | (300.405.000) | Cash receipts (payments) from other operating activities |
| TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | 23.365.000 | 72.673.000 | TOTAL OF CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI | | | | CASHFLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES |
| Pos kas lainnya dari aktivitas investasi | | (9.500.000) | (27.300.000) | Other cash items from investing activities |
| TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI | | (9.500.000) | (27.300.000) | TOTAL OF CASHFLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pos kas lainnya dari aktivitas pendanaan | | 10.000.000 | 23.000.000 | Other cash items from financing activities |
| TOTAL ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN | | 10.000.000 | 10.000.000 | TOTAL CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| KENAIKAN KAS | | 23.865.000 | 69.373.000 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH |
| SALDO KAS PADA AWAL TAHUN | | - | 23.865.000 | CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| SALDO KAS PADA AKHIR TAHUN | | 23.865.000 | 89.238.000 | CASH AT THE END OF THE YEAR |

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements*

Badung, 31 Desember 2025
PT ABC

Budi
Direktur

**Gambar 1.** Hasil Pengembangan dan Implementasi Templat Arus Kas Report

Selain kertas kerja laporan arus kas, kegiatan pengabdian menghasilkan tata cara penggunaan templat kertas kerja laporan arus kas sebagai program kerja tambahan. Panduan tersebut memuat langkah penggunaan Arus Kas Detail dan Arus Kas Report secara berurutan sesuai dengan alur penggunaan templat. Penyusunan panduan memberikan acuan bagi staf dalam menggunakan templat sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara lebih terarah dan konsisten dalam penyusunan laporan arus kas klien. Dokumentasi hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut:

**Tata Cara Penggunaan Template Laporan Arus Kas**

Tata cara ini disusun sebagai panduan bagi staff dalam menggunakan template laporan arus kas yang telah dikembangkan. Template terdiri atas Arus Kas Detail dan Arus Kas Report. Arus Kas Detail digunakan untuk melihat rincian perhitungan arus kas, sedangkan Arus Kas Report digunakan untuk menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami oleh klien. Template menggunakan metode tidak langsung (indirect method) dengan memanfaatkan data dari laporan laba rugi dan perubahan saldo akun pada laporan posisi keuangan (neraca).

**A. Penggunaan Arus Kas Detail**

1. Menyelesaikan laporan laba rugi dan neraca
   Sebelum menggunakan Arus Kas Detail, terlebih dahulu selesaikan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) pada template laporan keuangan klien. Data dari kedua laporan tersebut akan menjadi dasar dalam perhitungan arus kas.
2. Membuka bagian Arus Kas Detail
   Setelah laporan laba rugi dan neraca selesai, buka bagian Arus Kas Detail. Pada bagian ini telah tersedia akun-akun yang digunakan dalam perhitungan arus kas dan telah dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
3. Memeriksa data dari laporan laba rugi
   Periksa nilai yang terhubung dari laporan laba rugi dan pastikan nilainya sesuai dengan laporan laba rugi periode berjalan. Data tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam perhitungan arus kas dengan metode tidak langsung.
4. Memeriksa perubahan saldo akun pada neraca
   Periksa saldo akun pada periode sebelumnya dan periode berjalan. Perubahan saldo diperoleh dengan membandingkan kedua periode tersebut sesuai dengan rumus yang telah tersedia pada template. Pastikan data pada kedua periode telah terisi dengan benar agar hasil perhitungan arus kas sesuai.
5. Memeriksa perubahan modal saham
   Periksa perubahan saldo pada akun modal saham dengan membandingkan saldo periode sebelumnya dan periode berjalan. Pastikan perubahan tersebut telah diperhitungkan dengan benar pada bagian aktivitas pendanaan.
6. Memeriksa hasil Arus Kas Detail
   Setelah data terhubung, periksa hasil perhitungan pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perhatikan nilai kas masuk dan kas keluar serta pastikan tidak terdapat nilai yang tidak sesuai atau kesalahan pada hasil perhitungan.
7. Mencocokkan saldo kas akhir
   Setelah seluruh perhitungan selesai, bandingkan saldo kas akhir pada Arus Kas Detail dengan saldo kas akhir pada laporan posisi keuangan (neraca). Jika kedua saldo tersebut sama, maka hasil Arus Kas Detail telah sesuai dan dapat dilanjutkan ke Arus Kas Report.

**Gambar 2.** Panduan *Template* Laporan Arus Kas



**Gambar 3.** Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada PT Indo-ned Consultancy telah terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan dan mencapai tingkat ketercapaian sebesar 100%. Kegiatan menghasilkan templat kertas kerja laporan arus kas yang terdiri atas Arus Kas Detail dan Arus Kas Report, serta telah melalui tahap implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan. Kertas kerja tersebut dapat digunakan sebagai bagian dari templat laporan keuangan klien dan telah disesuaikan dengan kebutuhan penyusunan serta penyajian laporan arus kas. Selain itu, penyusunan tata cara penggunaan templat memberikan acuan bagi staf dalam menggunakan kertas kerja secara lebih terarah dan konsisten.

Penggunaan templat kertas kerja laporan arus kas perlu dilakukan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan klien dan disertai dengan pemeriksaan terhadap keterhubungan rumus serta kesesuaian saldo kas akhir dengan laporan posisi keuangan. Tata cara penggunaan yang telah disusun juga perlu digunakan sebagai acuan bagi staf agar penerapan templat tetap seragam. Evaluasi dan penyesuaian templat dapat dilakukan apabila terdapat perubahan kebutuhan penyusunan laporan keuangan klien.

## DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 207: Laporan arus kas*. https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/8#gsc.tab=0

Kementerian Hukum Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2025 tentang syarat dan tata cara pendirian, perubahan, dan pembubaran badan hukum perseroan terbatas*. https://peraturan.go.id/id/permenkum-no-49-tahun-2025

Khaerryah, S. (2025). Peranan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi: Sebuah kajian literatur. *Economics and Digital Business Review*, *7*(1), 325–334. https://doi.org/10.37531/ecotal.v7i1.3093

Kholid, M. N. (2020). *Modul akuntansi keuangan menengah 3*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. https://pak.uii.ac.id/wp-content/uploads/2023/03/Modul-AKM-3.pdf

Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S. N., & Khabibah, N. A. (2021). Peran konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, *4*(1), 49–58. https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701

OECD. (2016). *Rethinking tax services: The changing role of tax service providers in SME tax compliance*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9789264256200-en